

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN IPS

OLEH KELOMPOK 8



ANGGOTA

1. Aulya Rahma (2413053119)
2. Inaya Syafa Shabilla (2413053120)
3. Gilang Yudhistira (2413053136)



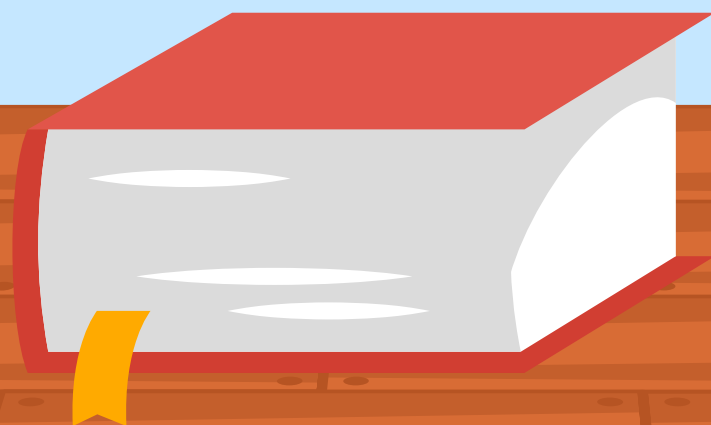
PENGERTIAN MODEL-MODEL PEMBELAJARAN IPS



Menurut Adi dalam bukunya yang berjudul Strategi Pembelajaran, model pembelajaran ialah suatu kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur dalam mengorganisasikan pengalaman ✨ pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

TUJUAN MODEL PEMBELAJARAN

- * Mencapai Tujuan Pembelajaran
- * Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik
- * Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar
- * Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis
- * Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif





PROBLEM BASED LEARNING (PBL)

Model Problem Based Learning (PBL) merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana mereka dihadapkan pada berbagai persoalan nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk kemudian mencari solusi dari permasalahan tersebut (Meilasari et al., 2020).



LANGKAH-LANGKAH PBL

- Orientasi siswa pada masalah
- Mengorganisasikan siswa untuk belajar
- Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
- Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

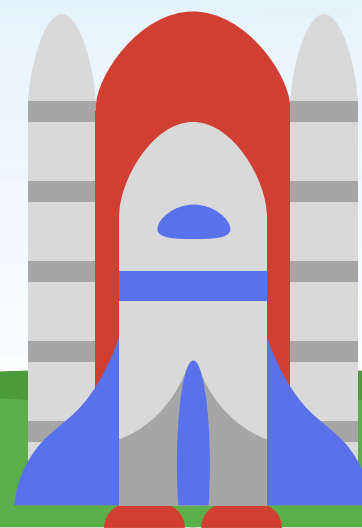
KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PBL

KELEBIHAN

1. Siswa terlibat langsung dalam aktivitas belajar sehingga pemahaman lebih optimal.
2. Melatih keterampilan bekerja sama dengan teman sebaya.
3. Mendorong siswa mencari solusi dengan berbagai sumber.

KEKURANGAN

1. Kurang efektif bagi siswa yang kurang termotivasi.
2. Membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya lebih banyak, serta kurang cocok untuk semua mata pelajaran.
3. Kesulitan muncul saat pembagian tugas pada kelas dengan heterogenitas tinggi.



PROJECT BASED LEARNING (PjBL)

Model Project Based Learning (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek adalah strategi pembelajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan proyek tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Boss dan Kraus (Abidin, 2016:167) menjelaskan bahwa model ini menekankan pemecahan masalah secara terbuka dengan memanfaatkan pengetahuan siswa untuk menghasilkan produk nyata.



LANGKAH-LANGKAH Pjbl

1. Memberikan pertanyaan di awal
2. Merencanakan proyek
3. Menyusun jadwal kegiatan
4. Memantau pelaksanaan proyek
5. Menguji hasil
6. Evaluasi pengalaman



KELEBIHAN DAN KEKURANGAN Pjbl

KELEBIHAN

1. Meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Membuat siswa lebih tekun serta terdorong menyelesaikan proyek.
3. Proses belajar terasa lebih menyenangkan.
4. Mengembangkan keterampilan pemecahan masalah siswa.
5. Melatih kolaborasi dan komunikasi dalam kelompok.

KEKURANGAN

1. Membutuhkan waktu lebih lama untuk penyelesaian proyek.
2. Membutuhkan biaya dan fasilitas yang lebih besar.
3. Memerlukan lebih banyak sumber daya untuk menyelesaikan proyek.
4. Tidak semua siswa dapat terlibat secara aktif karena adanya kemungkinan dominasi oleh siswa tertentu.



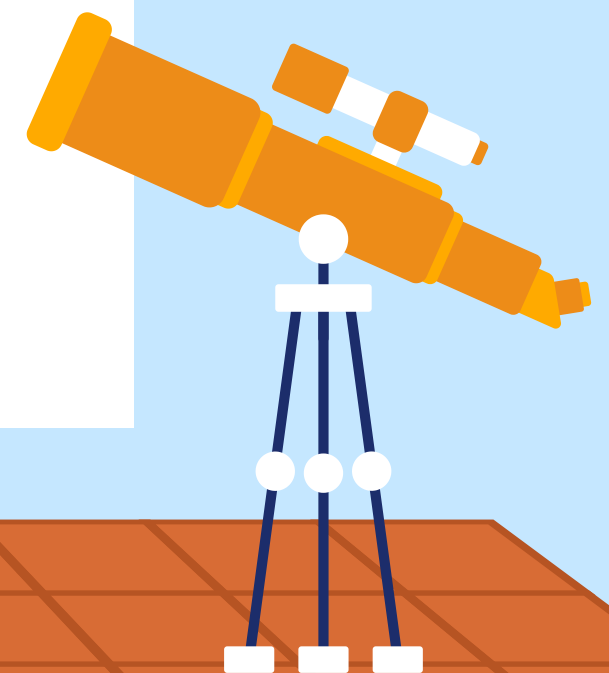
CASE STUDY

Model Case Study atau studi kasus adalah pendekatan belajar yang menghadirkan permasalahan nyata untuk dianalisis peserta didik. Dalam metode ini, siswa ditempatkan seolah-olah sebagai seorang peneliti atau “detektif” yang harus mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, mengidentifikasi masalah, dan mencari solusi yang tepat. Melalui proses tersebut, peserta didik tidak hanya menghafalkan teori, melainkan juga belajar menghubungkannya dengan situasi konkret di kehidupan sehari-hari.



LANGKAH-LANGKAH CASE STUDY

1. Memilih kasus yang relevan dengan materi.
2. Merancang pertanyaan yang mendorong siswa untuk menganalisis masalah.
3. Membagikan kasus kepada siswa untuk dipelajari.
4. Memberi kesempatan berdiskusi dalam kelompok.
5. Meminta laporan atau presentasi hasil analisis.
6. Memberi umpan balik dari guru.



KELEBIHAN DAN KEKURANGAN CASE STUDY

KELEBIHAN

1. Siswa terdorong untuk berpikir kritis.
2. Meningkatkan kemampuan analisis.
3. Belajar berkomunikasi dan bekerja sama.

KEKURANGAN

1. Membutuhkan waktu lebih lama.
2. Kesiapan guru yang cukup.
3. Ketersediaan kasus yang sesuai dengan materi.

KOOPERATIF

Pembelajaran kooperatif (cooperative learning) adalah strategi belajar yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang heterogen, artinya terdiri dari siswa dengan kemampuan, latar belakang, maupun karakter yang beragam. Di dalam kelompok, siswa saling berbagi, berdiskusi, dan membantu agar semua anggota dapat memahami materi yang diajarkan, tujuan utama model ini antara lain meningkatkan prestasi akademik dengan memanfaatkan tutor sebaya, menumbuhkan sikap toleransi serta menghargai keberagaman, serta mengembangkan keterampilan sosial, seperti kemampuan berdiskusi, mengutarakan pendapat, serta menghargai orang lain.



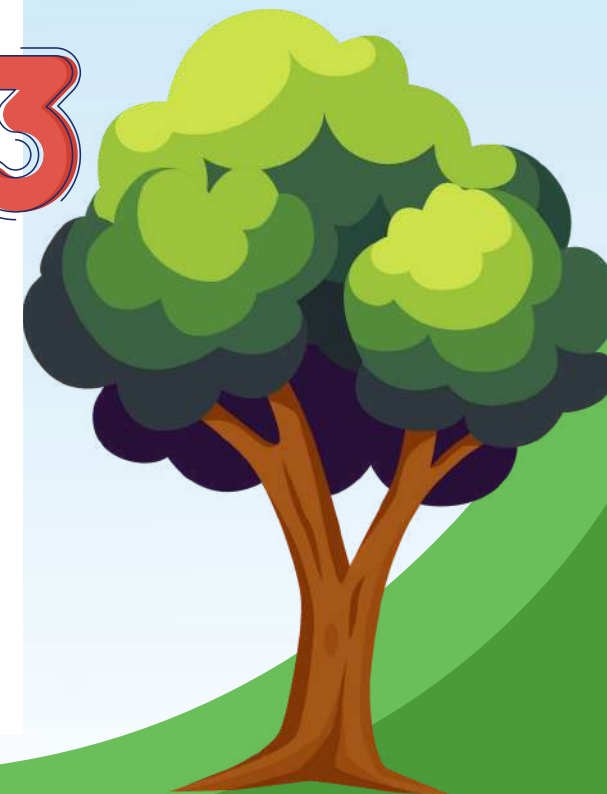
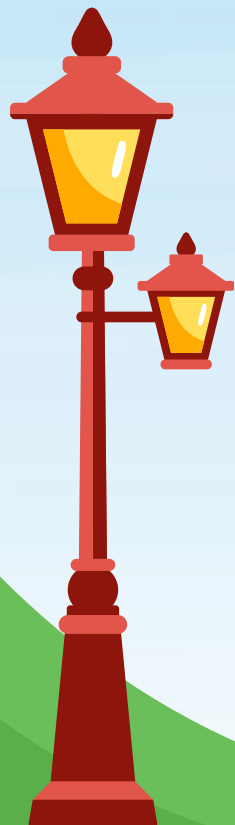
LANGKAH-LANGKAH KOOPERATIF

1

1. Guru menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.
2. Guru menyajikan informasi/materi pelajaran.
3. Siswa diorganisasi dalam kelompok belajar.
4. Guru membimbing kelompok dalam diskusi atau tugas.
5. Evaluasi hasil kerja kelompok maupun individu.
6. Memberikan penghargaan atas usaha atau pencapaian siswa.

2

3



KELEBIHAN DAN KEKURANGAN MODEL KOOPERATIF

Kelebihannya, pembelajaran menjadi lebih interaktif, mendorong siswa peduli pada temannya, menumbuhkan rasa saling ketergantungan positif, serta meningkatkan motivasi belajar. Namun, kelemahannya bisa muncul jika ada siswa yang hanya bergantung pada teman (free rider) atau jika guru tidak mampu mengatur dinamika kelompok dengan baik.



AYO BERTANYA!

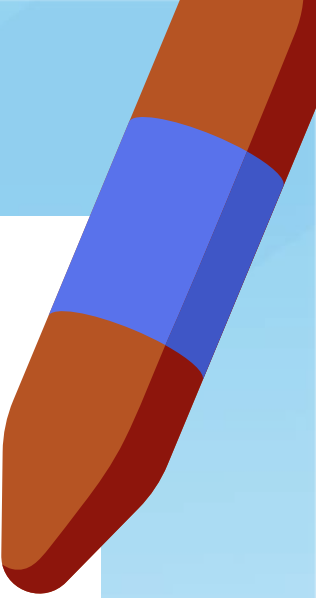
Silakan, ini adalah kesempatan kalian untuk mengajukan pertanyaan!

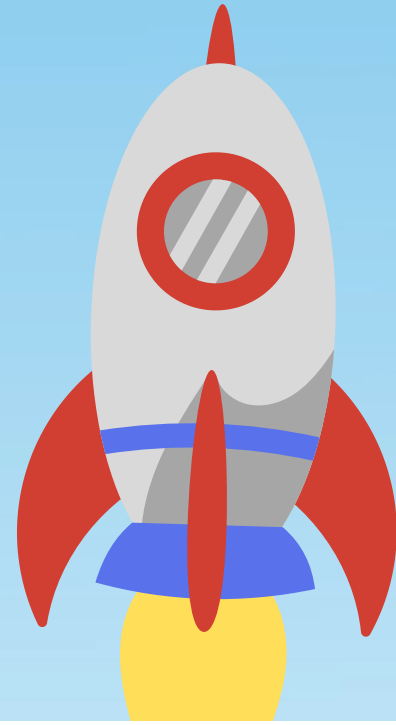


KESIMPULAN



Model pembelajaran kooperatif merupakan cara belajar yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil yang beragam. Melalui model ini, siswa dapat belajar saling membantu, berdiskusi, dan menghargai perbedaan. Pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan mampu meningkatkan motivasi serta kemampuan sosial siswa. Namun, agar berjalan efektif, guru perlu mengatur jalannya kelompok dengan baik supaya tidak ada siswa yang hanya bergantung pada teman dan setiap anggota dapat berperan secara aktif.





TERIMA KASIH